



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5104-5113

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III SDN Cimohong 03

Sistia Ningsih<sup>1✉</sup>, Diah Sunarsih<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhadi Setiabudi

Email: [sistia086@gmail.com](mailto:sistia086@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 50 peserta didik dan sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen dari kelas III B yang berjumlah 24 peserta didik dan kelas kontrol dari kelas III A yang berjumlah 26 peserta didik. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok pada desain penelitian yaitu kelompok kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes berupa isian singkat dan pada kemampuan komunikasi menggunakan lembar observasi. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi mengenai luas dan volume satuan tidak baku pada pembelajaran matematika. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan analisis uji-t. Hasil yang didapatkan yaitu pada hasil belajar diperoleh nilai  $sig\ 0,020 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03. Pada kemampuan komunikasi hasil yang diperoleh nilai  $sig\ 0,01 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan komunikasi peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03.

Kata Kunci : *Think Pair Share, Hasil Belajar, Kemampuan Komunikasi*

## Abstract

This study aims to determine the effect of the think pair share learning model on learning outcomes and communication skills of third-grade students on non-standard area and unit volume material at SD Negeri Cimohong 03. In this study, quantitative experimental methods were used with a posttest-only control design. The population in this study were class III students, totaling 50 students and the research sample consisted of an experimental class from class III B totaling 24 students and a control class from class III A totaling 26 students. In this study, there were two groups in the research design, namely the experimental class group which was given treatment and the control class group which was not given treatment. The instruments used in collecting data on learning outcomes used tests in the form of short entries and communication skills used observation sheets. The material used in this research is material regarding the area and volume of non-standard units in learning mathematics. The hypothesis test used is t-test analysis. The results obtained, namely the learning outcomes obtained sig value  $0.020 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So there is an influence of the think pair share learning model on the learning outcomes of class III students in the material area and volume of non-standard units of SD Negeri Cimohong 03. In terms of communication skills, the results obtained are sig value  $0.01 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So there is an influence of the think pair share learning model on the communication skills of class III students in the area material and non-standard unit volume of SD Negeri Cimohong 03.

Keyword: *Think Pair Share, Learning Outcomes, Communication Skills*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu usaha secara sadar yang dilakukan manusia untuk menggali dan mengembangkan kognitif, bakat dan minat yang telah dimiliki. Pendidikan adalah aktivitas yang berlangsung dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan membantu peserta didik mencapai potensi secara individu (Aisah *et a.*, 2022: 158). Pendidikan yang baik harus menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan agar mendukung perkembangan peserta didik. Sejalan dengan pengertian peserta didik menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu". Pembelajaran harus mempertimbangkan situasi individu peserta didik karena mereka yang akan memperoleh pengetahuan. Peserta didik adalah individu yang berbeda satu sama lain.

Guru harus menguasai tipe peserta didik dalam belajar agar bisa mengelompokkan dan membuat solusi bagi peserta didik sesuai tipe belajarnya. Tipe belajar peserta didik dibedakan menjadi tipe belajar audio, visual dan kinestetik. Tipe-tipe belajar ini

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru harus bisa melakukan variasi dalam pembelajaran karena variasi dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan yang dialami peserta didik. Variasi stimulus artinya suatu aktivitas guru pada proses belajar mengajar yang interaktif untuk mengatasi kebosanan agar peserta didik selalu menunjukkan ketekunan, semangat dan partisipasi penuh dalam belajar (Wahid *et a.*, 2021: 41). Dalam pembelajaran yang dianggap sulit seperti matematika, guru harus melakukan variasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan monoton. Matematika adalah salah satu muatan pelajaran yang penting di sekolah dasar. Muatan pelajaran matematika telah diperkenalkan sejak peserta didik menginjak kelas I Sekolah Dasar. Muatan pelajaran matematika bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung, membentuk sikap logis, kreatif, disiplin. Namun demikian banyak yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan.

Pada tanggal 11 maret 2023 observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Cimohong 03 memberikan hasil informasi bahwa kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan model pembelajaran ceramah yang berdampak pembelajaran kurang optimal. Dalam proses pembelajaran pada ranah kognitif nilai peserta didik masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) hal ini didukung dengan hasil penilaian tengah semester (PTS) muatan pembelajaran matematika peserta didik kelas III SD Negeri Cimohong 03. Rata-rata hasil PTS yang didapat kelas III A sebesar 60,23% dan nilai PTS kelas III B sebesar 58,96%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk matematika sebesar 65 dan dari 50 peserta didik, hanya 43,13 % yang telah mencapai nilai diatas KKM dan yang masih dibawah KKM sebesar 56,86%. Dari segi keaktifan juga masih kurang, hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dan sisanya hanya mengikuti pembelajaran dengan pasif. Peserta didik juga kurang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung dan kemampuan komunikasi peserta didik juga masih belum optimal. Contohnya seperti kurang mendengarkan saat guru menjelaskan dan asik sendiri saat proses pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan, namun hasilnya belum optimal. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dan termotivasi dalam proses pembelajaran matematika maka salah satu solusi yang diberikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*. Model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) merupakan salah satu model pembelajaran yang berguna untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik sehingga sangat efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi (Editia, 2020: 3). Pola interaksi juga akan mempengaruhi bagaimana komunikasi peserta didik, karena pola interaksi termasuk bagian dari komunikasi. Model pembelajaran ini juga dapat

mengurangi sikap apatis peserta didik. Sikap ini dapat berkurang karena peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan akan membuat peserta didik lebih tertarik dengan materi yang sedang diberikan. Hal ini berdampak baik untuk hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III SDN Cimohong 03".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cimohong 03 Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 107) penelitian eksperimen merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Desain yang digunakan yaitu *posttest-only control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random karena populasi dianggap sama. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian ini memiliki dua variabel terikat yaitu variabel hasil belajar dan variabel kemampuan komunikasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 3 cara yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar, observasi untuk mengukur kemampuan komunikasi dan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian. Pada instrumen tes yang digunakan adalah isian singkat. Pada lembar observasi menggunakan teknik observasi yang disesuaikan dengan indikator jika memenuhi poin 4 indikator terlihat Sangat Baik (SB), poin 3 indikator terlihat Baik (B), poin 2 indikator terlihat Cukup (C), poin 1 indikator terlihat kurang (K). Teknik analisis data yang digunakan berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen tes sudah diujicobakan pada kelas IV karena sudah mendapatkan materi yang akan diteliti pada kelas III. Pengujian instrumen tes terdiri dari 30 soal isian. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 19 soal yang valid dan 11 soal tidak valid. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian hanya 15 soal. Hal ini disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Untuk lembar observasi, nilai valid diperoleh

dari skor lembar validasi yang diberikan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Populasi berasal dari kelas III SDN Cimohong 03 yang terdiri dari 50 peserta didik, dimana 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 26 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *think pair share*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. *Posttest* diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah terjadi perubahan yang lebih baik pada hasil belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Adapun data *posttest* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan menggunakan *output descriptive* pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	24	53	100	71.67	14.948
Kontrol	26	47	87	64.85	11.163
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1. Menunjukkan bahwa skor nilai *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen skor terendah diperoleh dengan nilai 53 dan skor tertinggi diperoleh dengan nilai 100. Sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah adalah 47 dan skor tertinggi diperoleh dengan nilai 87. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata pada kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 71.67 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 64.85.

Pada kemampuan komunikasi rekap data hasil pengamatan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Kemampuan Komunikasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen Kontrol	24	56	94	75.88	9.822
	26	50	81	63.85	8.808
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai pada kemampuan komunikasi kelas eksperimen skor terendah diperoleh nilai 56 dan nilai

tertinggi diperoleh peserta didik dengan nilai 94. Pada kelas kontrol nilai terendah yang diperoleh peserta didik dengan nilai 50 dan nilai tertinggi diperoleh dengan nilai 81. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata pada kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 75.88 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 63.85.

Hasil analisis uji prasyarat data menunjukkan bahwa data hasil belajar dan kemampuan komunikasi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan kedua kelompok bersifat homogenitas. Uji normalitas pada hasil belajar diperoleh nilai pada kelas eksperimen sebesar 0,081 dan pada kelas kontrol sebesar 0,115, sedangkan kemampuan komunikasi diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 0,089 dan kelas kontrol sebesar 0,209. Uji homogenitas pada hasil belajar diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,85, sedangkan pada kemampuan komunikasi memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,064.

Jadi uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji *independent sampel t test* dengan kriteria jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh. Berikut hasil pengujian hipotesis pada hasil belajar yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	3.953	.053	2.405	48	.020	8.724	3.628	1.430	16.019
	Equal variances not assumed			2.437	45.253	.019	8.724	3.580	1.514	15.935

Berdasarkan data *output* pada tabel 3. Menunjukkan hasil *asyp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,020, dimana nilai  $0,020 < 0,05$ . Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong

03.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian Yuliyanti dan Harini pada tahun 2019 bahwa berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar matematika sehingga terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan model pembelajaran konvensional. Dari pernyataan tersebut memiliki keterkaitan pada model pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran *think pair share* dan hasil dari penelitian sama bahwa penggunaan model pembelajaran *think pair share* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih baik dari proses pembelajaran dengan model konvensional. Sedangkan perbedaan terdapat pada nilai signifikansi yang diperoleh. Pada penelitian Yuliyanti & Harini memperoleh nilai 0,000 dan peneliti memperoleh nilai 0,020 yang berarti nilai yang diperoleh peneliti lebih tinggi dari penelitian sebelumnya.

Berikut hasil pengujian hipotesis pada kemampuan komunikasi yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji-t Kemampuan Komunikasi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan komunikasi	Equal variances assumed	.216	.645	3.713	48	.001	10.327	2.781	4.735	15.918
	Equal variances not assumed			3.737	47.758	.000	10.327	2.764	4.769	15.885

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel 4. Hasil *asympt. Sig.(2-tailed)* menunjukkan hasil nilai 0,001 dimana nilai  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan

komunikasi peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ariska pada tahun 2022 yang menyatakan hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* lebih baik dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional ini dibuktikan dengan nilai  $sig\ 0,00 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut memiliki kesamaan yaitu pada model pembelajaran yang digunakan dan menghasilkan hasil yang sama. Hasil pada kemampuan komunikasi menggunakan model pembelajaran *think pair share* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Sedangkan perbedaan terdapat pada nilai signifikasi yang diperoleh. Pada penelitian Ariska memperoleh nilai 0,000 dan peneliti memperoleh nilai 0,01 yang berarti nilai yang diperoleh peneliti sedikit lebih tinggi dari penelitian sebelumnya.

Pada data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03. Sehingga pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari penelitian sebelumnya juga memiliki keterkaitan model pembelajaran yang sama dan hasil yang sama bahwa penggunaan model pembelajaran *think pair share* pada pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih baik dari proses pembelajaran dengan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah didapatkan dalam penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. 1. Ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh uji-t yaitu sebesar  $0,020 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 2. Ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan komunikasi peserta didik kelas III pada materi luas dan volume satuan tidak baku SD Negeri Cimohong 03. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh uji-t yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, I., Triputra, D. R., & Nurpratiwingsih, L. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (19).
- Ariska, C., MZ, Z. A., & Bakhtiar, N. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sdn 61 Dan MIN 3 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 403.
- Devi, C. S., Setiyoko, D. T., & Triputra, D. R. (2022). Pengaruh Papan Statistik Medume Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18).
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siwa DI Kelas IV MI Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123.
- Maudi, N. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 39.
- Rachmawati, D., Nurpratiwiningsih, L., & Triputra, D. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Ranah Kognitif dan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2022(19), 59.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Wahid, F. S., Yasin, & Mutaqin, A. (2019). *Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha.
- Yuliyanti, A., & Harini, E. (2019). Pengaruh Model TPS (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sindurejan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(April), 1–6.